BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Keuangan

2.1.1 Pengertian Perancangan

Definisi menurut John Burch dan Gary Grudnitski yang telah terjemahkan oleh Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain SistemInformasi* menyebutkan bahwa:

> **"Perancangan / desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari satu kesatuan yang utuh dan berfungsi".**
>
> **(2005:196)**

Definisi menurut Krismiaji dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* menyebutkan bahwa:

> **" Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi *eksternal levelschema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik (*physical design*) adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik."**
>
> **(2005:144)**

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa Perancangan adalah suatu konsep mendesain atau mengubah hasil rancangan ke dalam struktur konsep yang baru.

2.1.2 Pengertian Sistem

Definisi sistem menurut dari Jogiyanto dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:

> **" Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan-tujuan tertentu."**
>
> **(2005:2)**

Definisi sistem menurut West Churchman yang diterjemahkan oleh Krismiaji dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* mendefinisikan bahwa:

> **"Sistem dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan."**
>
> **(2005:1)**

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan komponen-komponen yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3 Pengertian Informasi

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa:

”Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.”

(2005:15)

Definisi informasi menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart di dalam buku *Accounting Information Systems* mendefinisikan bahwa:

“Informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti.”

(2004:11)

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, maka penulis simpulkan bahwa Informasi adalah suatu data yang telah diorganisasi dan telah diatur untuk memberikan arti dan manfaat.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi menurut Jogiyanto dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa:

“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.”

(2005:11)

Definisi sistem informasi menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* mendefinisikan bahwa:

”sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.”

(2005:13)

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, maka penulis simpulkan bahwa sistem informasi merupakan sistem suatu organisasi yang akan memberikan informasi untuk mengendalikan organisasi dan kegiatan strategi dari suatu organisasi.

2.1.4.1 Komponen Sistem Informasi

Dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen sebagai berikut :

1. Perangkat keras (*hardware*), mencakup berbagai peranti fisik seperti computer dan printer.
2. Perangkat lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.
3. Prosedur, yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkit keluaran yang dikehendaki.
4. Orang, yaitu semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan system informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran system informasi.
5. Basis data (*database*), yaitu sekumpulan table, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.

6. Jaringan computer dan komunikasi data, yaitu sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resources*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

> "**Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan".**
>
> **(2004:130)**

Menurut Kusrini and Andri Koniyo dalam bukunya yang berjudul *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server* adalah sebagai berikut:

> "**Laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan yang dapat dipercaya".**
>
> **(2007:38)**

Dari definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

2.2.1 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut *Standar Akuntansi Keuangan,* standar akuntansi laporan keuangan menurut PSAK no. 1 adalah:

> "**Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan**

yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan- keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban *(stewardship)* manajemen atas penggunaan sumber- sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi :

A. Aset

B. Kewajiban

C. Ekuitas

D. Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, dan

E. Arus kas".

(2007:1.2)

Sedangkan komponen dari laporan keuangan menurut PSAK No. 1 dalam *Standar Akuntansi Keuangan* adalah:

"Laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen-komponen berikut ini:

a) Neraca;

b) Laporan laba rugi;

c) Laporan perubahan ekuitas;

d) Laporan arus kas; dan

e) Catatan atas laporan keuangan". (2007:1.2)

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2004, hal.12-20) ditetapkan bahwa unsur yang

berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban dan ekuitas. Unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban.

2.2.2 Pengertian Laba Rugi

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

> **"Laporan laba/rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu, laporan laba/rugi menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu".**
>
> **(2004:55)**

Menurut Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Pendekatan Terpadu* adalah sebagai berikut:

> "**Laporan rugi/laba merupakan ringkasan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu".**
>
> **(2003: 2)**

Dari definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah gambaran yang menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

PT "XXX"
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE.....

Pendapatan		
Pendapatan Jasa	xxx	
Pendapatan Bunga	xxx	xxx
Beban Usaha		
Beban Gaji	xxx	
Beban Administrasi Pemasaran	xxx	
Beban Listrik	xxx	
Beban Air	xxx	
Beban Telepone	xxx	
Beban Administrasi Bank	xxx	
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	xxx	
Beban Perlengkapan Kantor	xxx	
Beban Sewa	xxx	
Beban Serba Serbi	xxx	
Beban Penyusutan Peralatan Security	xxx	
Total Beban Usaha		(xxx)
Pendapatan Bersih		xxx

Gambar 2.1
Laporan Laba Rugi

Sumber : Soemarso S.R. Akuntansi Suatu Pengantar. 2004: 133

Perkiraan laba rugi (Nominal), yaitu sesuatu perkiraan yang pada akhir periode akuntansi dilaporkan sebagai unsur rugi/laba, perkiraan laba rugi terdiri dari :

a. Pendapatan/Revenue

b. Beban/expanses

2.3 Sistem Informasi Keuangan

Data biasanya tergantung pada aktivitas pemrosesan seperti perhitungan, perbandingan, pemilihan, pengklasifikasin dan pengikhtisaran. Aktivitas-aktivitas ini mengatur, menganalisis dan memanipulasi data, hingga mengubahnya ke dalam informasi bagi para pemakai akhir. Kualitas data apapun yang disimpan dalam sistem informasi juga harus dipelihara melalui proses terus-menerus dari aktivitas perbaikan dan pembaruan.

Sistem Informasi Keuangan merupakan suatu aplikasi sistem informasi yang digunakan untuk mengolah data-data yang berkaitan dengan transaksi keuangan,

asset tetap, pembelian dan penjualan fasilitas serta inventory control, menjadi informasi-informasi yang diperlukan. Aplikasi sistem informasi ini menggunakan program (software). Informasi dalam berbagai bentuk dikirim ke pemakai akhir dan disediakan untuk mereka dalam aktivitas output. Tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan produk informasi yang tepat bagi para pemakai akhir.

Sumber:

http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI_MANAJEMEN_FPEB/197207152003121-Chairul-Furqon/013_SIM_SISTEM_INFORMASI_KEUANGAN_contoh_kasus.pdf/15 Agustus 2011.

2.3.1 Perancangan Sistem Informasi Keuangan

Definisi perancangan menurut John Burch dan Gary Grudnitski yang telah diterjemahkan oleh Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> **"Desain sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi."**
>
> **(2005: 196)**

Definisi laporan keuangan menurut Kusrini and Andri Koniyo dalam bukunya yang berjudul *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server* adalah sebagai berikut:

> "**Laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan yang dapat dipercaya".**
>
> **(2007:38)**

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi keuangan adalah perancangan suatu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan laporan yang menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat untukmerencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

2.4 Perangkat Lunak Pendukung

2.4.1 Tentang PHP

PHP singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor*. Ia merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnyalah yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan browser.

Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk web dinamis. Artinya, ia dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini. Misalnya, Anda bisa menampilkan isi database ke halaman Web. Pada prinsipnya, PHP mempunyai fungsi yang sama dengan skrip-skrip seperti *ASP (Active Server Page)*, *Cold Fusion*, ataupun *Perl*.

Kelahiran PHP bermula saat Rasmus Lerdorf membuat sejumlah skrip Perl yang dapat mengamati siapa saja yang melihat-lihat daftar riwayat hidupnya, yakni pada tahun 1994. Skrip – skrip ini selanjutnya dikemas menjadi *tool* yang disebut ”Personal Home Page”. Paket inilah yang menjadi cikal-bakal PHP. Pada tahun 1995, Rasmus menciptakan PHP/FI Versi 2. Pada versi inilah pemograman dapat menempelkan kode terstruktur di dalam tag HTML. Yang menarik, kode PHP juga bisa berkomunikasi dengan database dan melakukan perhitungan-perhitungan yang kompleks sambil jalan.

Pada saaat ini, PHP cukup populer sebagai peranti pemograman Web, terutama di lingkungan Linux. Walaupun demikian, PHP sebenarnya juga dapat berfungsi pada server-server yang berbasis UNIX, Windows NT, dan Macintosh. Bahkan versi untuk Windows 65/98 pun tersedia.

Pada awalnya, PHP dirancang untuk diintegrasikan dengan *web server* Apache. Namun, belakangan PHP juga dapat bekerja dengan *web server* seperti PWS (Personal Web Server), IIS (Internet Information Server), dan Xitami.

2.4.2 XAMPP

XAMPP adalah sebuah aplikasi yang dapat menjadikan komputer kita menjadi sebuah server. Kegunaan XAMPP ini untuk membuat jaringan local sendiri dalam artian kita dapat membuat website secara offline, Jadi fungsi dari XAMPP itu sendiri merupakan server website kita untuk cara memakainya. Mengapa harus menjadi server, karena dalam hal ini komputer yang akan kita pakai harus memberikan pelayanan untuk pengaksesan web, untuk itu komputer kita harus menjadi server.

2.4.3 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. Selain itu, ia bersifat *free* (Anda tidak perlu membayar untuk menggunakannya)pada berbagai platform (kecuali pada Windows, yang bersifat *shareware* atau perlu membayar setelah melakukan evaluasi dan memutuskan untuk digunakan untuk keperluan produksi).

MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). Itulah sebabnya istilah seperti tabel, baris, dan kolom digunakan pada MySQL. Pada MySQL,sebuah database mengandung satu atau sejumlah tabel. Berikut adalah kelebihan – kelebihan MySQL server dalam pembuatan database adalah sebagai berikut :

1. *Protability*

   MySQL dapat digunakan dengan stabil tanpa kendala, berarti pada berbagai sistem operasi diantaranya seperti Windows, Linux, Mac OS X Server, Solaris, Amiga HP-UX dan masih banyak lagi

2. *Multiuser*

   MySQL dapat digunakan untuk menangani beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik. Hal ini akan memungkinkan sebuah database server MySQL dapat diakses client secara bersamaan dalam waktu yang bersamaan pula.

3. *Performance Tuning*

   MySQL memiliki kecepatan yang cukup menakjubkan dalam menangani query sederhana, serta mampu memproses lebih banyak SQL pesatuan waktu.

4. *Column Types*

   MySQL didukung tipe kolom (tipe data) yang sangat kompleks.

5. *Command And Functions*

   MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah *SELECT* dan *WHERE* dalam query

6. *Scalability And Limits*

   Dalam hal batas kemampuan, MySQL terbukti mampu menangani database dalam skala yang besar dengan jumlah record lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 miliar baris. Selain itu batas *indeks* yang dapat ditampung mencapai 32 *indeks* pada setiap tabelnya. Sama halnya dengan software database lainnya, MySQL memiliki interface (antarmuka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemograman dengan menggunakan fungsi API *(Aplication Programming Interface)*.

7. Struktur Tabel

   Struktur tabel MySQL cukup baik, serta cukup fleksibel. Misalnya ketika menangani Alter Table, dibandingkan database lainnya semacam ProgresSQL ataupun oracle.